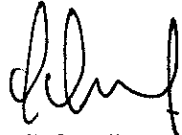

	PERAWATAN SELANG WSD		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.057	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Januari 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Perawatan selang dada adalah tindakan yang dilakukan oleh perawat untuk mengidentifikasi dan mengelola pasien yang terpasang selang dada dan sistem water seal drainage (WSD).		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebagai acuan perawatan selang WSD.</li><li>- Mengganti balutan dada dan selang WSD.</li><li>- Memonitor kepatenan dan fungsi sistem WSD.</li><li>- Mengganti botol WSD.</li><li>- Mencegah infeksi di bagian masuknya slang.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perawat mengidentifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis).</li><li>2. Perawat menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.</li><li>3. Perawat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Sarung tangan steril</li><li>b. Set WSD</li><li>c. Klem 2 buah</li><li>d. Cairan steril</li><li>e. <i>Alcohol swab</i></li><li>f. Plester</li><li>g. Pengaman selang (karet gelang atau peniti)</li><li>h. Set perawatan luka</li></ol></li><li>4. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.</li><li>5. Perawat mengidentifikasi indikasi penggantian botol WSD (botol telah terisi <math>\frac{3}{4}</math> penuh, atau botol telah terpasang 3 hari).</li><li>6. Perawat memposisikan pasien semi-fowler (pada <i>pneumothoraks</i>) atau fowler (pada <i>hemothoraks</i>).</li><li>7. Perawat memasang sarung tangan.</li></ol>		

	PERAWATAN SELANG WSD		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.057	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>8. Perawat membuka set WSD baru dengan tetap mempertahankan kesterilan.</p> <p>9. Perawat mengisi botol WSD dengan cairan steril hingga ujung selang terendam 2 cm.</p> <p>10. Perawat mengklem selang dada dan selang WSD.</p> <p>11. Perawat melepaskan sambungan selang dada dan selang WSD.</p> <p>12. Perawat melakukan desinfeksi ujung selang dengan alkohol swab.</p> <p>13. Perawat menyambungkan selang dada dengan selang WSD baru.</p> <p>14. Perawat memplester sambungan selang.</p> <p>15. Perawat membuka klem selang dada.</p> <p>16. Perawat mengamati adanya undulasi pada selang.</p> <p>17. Perawat menggulung kelebihan selang pada tempat tidur dan amankan dengan karet gelang atau peniti.</p> <p>18. Perawat menggantung WSD di samping tempat tidur dengan posisi selalu lebih rendah dari insersi selang dada.</p> <p>19. Perawat melakukan perawatan luka pada area insersi selang dada dengan teknik steril.</p> <p>20. Perawat merapikan pasien dan alat-alat yang digunakan.</p> <p>21. Perawat melepaskan sarung tangan.</p> <p>22. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.</p> <p>23. Perawat mendokumentasikan tanggal dan waktu, jumlah dan tipe drainase dalam botol WSD lama, dan respons pasien selama tindakan.</p>		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Unit Rawat Inap</li> <li>– Instalasi Gawat Darurat</li> <li>– Unit Rawat Jalan</li> <li>– Unit Intensif</li> </ul>		